

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR

The influence of study motivation through students' study achievement in student of class XI IPS at SMA Negeri 2 Metro Academic year 2012/2013

Mar'atur Rafiqah (rafiqahtanjung@yahoo.com)¹
Under guidance of Yusmansyah.² dan Shinta Mayasari.³

ABSTRACT

The purpose of this research to know, the influence of study motivation through students' study achievement in student. The problem in this research is there any influence the students study metivation through the students study achievement. Research used method quantitative. which consist of 119 students. Sample were 60 students using simple random sampling. Result there influence students' study motivation through students study achievement. Correlation between students study motivation index with study achievement used simple linier regression is $r=0,610$ was $r^2=75,3\%$ to r^2Y . It was indicated that 24,7% influenced by other factors. conclusion in this research is there was an influence of study motivation through students study achievement.

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Permasalahan dalam penelitian ini "apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 119 siswa, dari jumlah populasi sebanyak 60 orang siswa yang ditentukan dengan teknik samplingnya *random sampling* dengan menggunakan sampling acak sederhana (*simple random sampling*). Dari perhitungan korelasi antara indeks motivasi belajar dengan prestasi belajar menggunakan *regresi linier sederhana* yaitu nilai R pada hasil tersebut 0,610 sedangkan nilai KD yang diperoleh dalam perhitungan tersebut 75,3% yang dapat ditafsirkan variabel bebas memiliki pengaruh kontribusi sebesar 75,3% terhadap variabel Y dan 24,7% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Kesimpulan penelitian terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa-siswi.

Kata Kunci : Bimbingan dan Konseling, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar.

1. Mahasiswa Bimbingan Konseling FKIP Universitas Lampung
2. Dosen Pembimbing Utama Bimbingan Konseling FKIP Universitas Lampung
3. Dosen Pembimbing Pembantu Bimbingan Konseling FKIP Universitas Lampung

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai salah satu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan merupakan penentu kemajuan suatu bangsa, maju mundurnya suatu bangsa tergantung pada pengetahuan dan keterampilan warga negaranya, oleh karena itu mutu pendidikan perlu ditingkatkan terus menerus. Peningkatan mutu pendidikan diupayakan oleh berbagai pihak dan dengan berbagai cara, Salah satu indikator mutu pendidikan yang memadai adalah meningkatnya prestasi belajar siswa, yang dapat dilihat dari nilai penguasaan materi pelajaran dan kemampuan memecahkan masalah.

Prestasi yang dicapai oleh siswa berbeda-beda. Ada siswa yang berprestasi tinggi, sedang, dan ada juga yang berprestasi rendah. Hal ini tentu saja dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa itu sendiri (faktor internal) dan ada juga yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal). Faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal) yang mempengaruhi prestasi belajar siswa salah satunya adalah pemanfaatan sarana belajar di sekolah, dengan pemanfaatan sarana belajar yang tepat dapat memberikan hasil yang optimal bagi siswa dalam menyerap materi yang disampaikan dan akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sarana belajar di sekolah sebagai penunjang proses pembelajaran terdiri dari ruang belajar yang mendukung kegiatan pembelajaran.

Menurut pendapat Mujiono (1999:236) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain: faktor internal yaitu faktor yang dialami dan dihayati siswa seperti sikap belajar, motivasi, konsentrasi, rasa percaya diri, intelegensi, cita-cita belajar dan kebiasaan belajar dan faktor eksternal yaitu dari luar yang berpengaruh pada aktivitas belajar seperti guru, sarana dan prasarana, lingkungan, dan kurikulum sekolah.

Dari pendapat Mujiono di atas dapat dilihat bahwa untuk salah satu faktor untuk mencapai prestasi belajar yang baik adalah adanya motivasi belajar yang timbul dari dalam diri siswa. Motivasi adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan siswa untuk melakukan belajar.

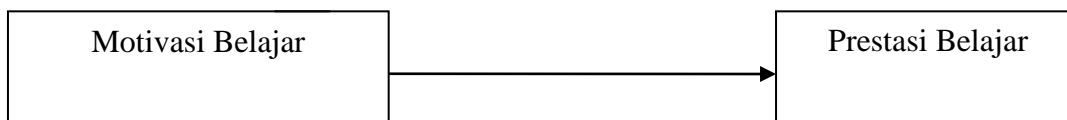
Persoalan mengenai motivasi belajar adalah bagaimana mengatur agar motivasi dapat ditingkatkan karena dalam kegiatan belajar setiap siswa memiliki motivasi belajar dengan tingkatan yang berbeda. Perbedaan motivasi belajar yang dimiliki siswa dapat dilihat berdasarkan tingkat kehadiran siswa dalam kegiatan belajar mengajar, keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dengan adanya motivasi belajar yang kuat dalam diri siswa dapat mendorong siswa untuk lebih semangat dalam belajar sehingga siswa dapat lebih mudah menguasai materi pembelajaran. Untuk meningkatkan motivasi dalam diri siswa perlu dilakukan dorongan dari luar yaitu dengan cara memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi seperti pemberian beasiswa, piagam, hadiah atau diadakan pemilihan siswa teladan dan berprestasi, dengan adanya hal-hal seperti ini maka siswa dapat terdorong untuk belajar lebih aktif sehingga memiliki prestasi yang baik. Bagi siswa yang belum mendapatkan hadiah, mereka akan berkompetisi atau bersaing dalam belajar untuk mendapatkan penghargaan dari pihak sekolah. Salah satu hal yang mendasari motivasi siswa adalah dapat dilihat dari tingkat kehadiran siswa dalam kegiatan belajar mengajar, keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sesuai dengan tanggung jawabnya sebagai pelajar. Adapun rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah

“Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Metro tahun pelajaran 2012/2013”.

Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Metro. Adapun kegunaan dalam penelitian ini yaitu (1) kegunaan teoritis: Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah bagi wahana perkembangan ilmu konseling, dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah konsep-konsep atas teori-teori tentang hubungan motivasi, belajar disekolah terhadap prestasi belajar. sedangkan (2) kegunaan praktis: Secara praktis, penelitian ini berguna untuk memberikan masukan atau sumbangan pemikiran bagi kepala sekolah, guru bidang studi, guru pembimbing dan tenaga kependidikan lainnya dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling di sekolah dan dapat dijadikan masukan bagi mahasiswa bimbingan dan konseling ketika berada di lapangan (sekolah) dan sebagai sumber informasi.

Kerangka pikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1 : Paradigma Penelitian

MOTIVASI BELAJAR

Sartain (dalam Purwanto,2007:61) mengatakan bahwa motivasi adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan. Tujuan adalah yang membatasi atau menentukan tingkah laku organisme itu.

Peranan motivasi dalam belajar sangat besar pengaruhnya untuk menentukan arah belajar dan tujuan belajar. Hal ini didukung oleh pendapat Sardiman (2001:85) yang menyatakan “Intensitas motivasi seseorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya”.

Motivasi belajar dapat digolongkan dalam dua kategori yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Sehubungan dengan hal tersebut Sardiman, (2001:89) menyatakan bahwa: “ motivasi instristik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dari dalam diri seseorang sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar”.

Motivasi mempunyai fungsi yang penting dalam belajar, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan siswa.

Hawley (Yusuf 1993: 14) menyatakan bahwa para siswa yang memiliki motivasi tinggi, belajarnya lebih baik dibandingkan dengan siswa yang motivasi belajarnya rendah. Sardiman (1988 : 84) mengemukakan ada tiga fungsi motivasi, yaitu :

- a. Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan
- b. Menuntun arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberi arah, dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya

- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

PRESTASI BELAJAR

Tu'u (2004: 75) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai test atau angka yang diberikan oleh guru. Istilah prestasi belajar dalam kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penguasaan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, yang biasanya ditunjukkan dengan tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

pendapat Ahmadi (2004) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu :

1. Faktor *internal*, yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri, sifatnya :
 - a. Psikologi, seperti : intelegensi, kemauan, bakat, minat, sikap dan perhatian.
 - b. Faktor *eksternal*, seperti : keadaan yang lelah, cacat badan, kurang pendengaran, gangguan penglihatan, dan lain-lain.
2. Faktor *eksternal*, yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa, diantaranya:
 - a. Lingkungan sekolah, yang meliputi : interaksi guru dan murid, cara penyajian bahan pelajaran, kurikulum, keadaan gedung, waktu sekolah, pelaksanaan disiplin metode mengajar dan tugas pokok.
 - b. Lingkungan keluarga, yang meliputi : cara mendidik anak, suasana keluarga, pengertian keluarga, keadaan sosial ekonomi, latar belakang kebudayaan dan lain-lain.
 - c. Lingkungan masyarakat, yang meliputi : media massa, teman bergaul, kegiatan lain, cara hidup dilingkungan dan lain-lain.

Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran akan terlihat dalam bentuk nilai yang diperoleh melalui tes (ulangan/ ujian) yang berhubungan materi pelajaran yang telah diperoleh atau yang dipelajarinya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, yaitu metode ilmiah yang analisisnya dengan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data dan hasilnya (Arikunto, 2006:12). Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif, karena hasil yang

diperoleh melalui penelitian berupa data kuantitatif. Data penelitian berupa skor (angka-angka) dan diproses melalui pengolahan statistik.

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Metro sebanyak 3 kelas dengan jumlah siswa dengan keseluruhan adalah 119 siswa.

Sampel Penelitian

jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 119 orang, karena populasi lebih dari 100 orang maka sampel akan diambil 50% dari jumlah populasi 119 yaitu 60 orang.

Teknik Sampling

Adapun teknik samplingnya adalah *simple random sampling*.

Teknik Pengumpulan Data

1. Skala yang diberikan adalah skala motivasi belajar yang disusun menurut teori Nasution (2004: 77), dimana motivasi terbentuk dari dua yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik.
2. Dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan nilai raport siswa untuk melihat hasil prestasi siswa.

Uji Persyaratan Instrumen

Validitas Instrumen

peneliti menggunakan validitas kontruksi (*construct validity*). Selanjutnya pengujian item soal dengan menggunakan *product moment*. Perhitungan uji item soal yang telah dilakukan terhadap 50 item instrumen Motivasi belajar diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa item yang berkontribusi sebanyak 42 dan yang tidak berkontribusi sebanyak 8 item.

Realibilitas Instrumen

Untuk mengetahui reliabilitas alat ukur menggunakan rumus alpha. Dari hasil uji realibilitas instrumen motivasi belajar yang telah peneliti lakukan didapat r_{hitung}

adalah 0,94 dan dilihat dari kriteria yang sudah ditetapkan diatas tingkat realibilitas tersebut yaitu 0,94 termasuk sangat tinggi.

Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan model regresi linear sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan regresi linier sederhana tentang variabel motivasi belajar didapatkan hasil nilai korelasi R adalah 0,610. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ada di kategori sedang. Dan diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 0,753 yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh kontribusi sebesar 0,753 atau sebesar 75,3% terhadap variabel Y dan 24,7% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel Y. dari hasil perhitungan yang telah dilakukan maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada siswa-siswi kelas XI SMA Negeri 2 Metro tahun pelajaran 2012-2013.

Di lihat dari hasil perhitungan yang telah peneliti lakukan, begitu besar pengaruh motivasi belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Karena pentingnya pengaruh motivasi terhadap prestasi disini siswa harus dapat menumbuhkan dan mengembangkan motivasi belajar yang ada didalam dirinya. Prestasi belajar menurut Slameto (2003: 2) "belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya. Adapun pendapat dikemukakan Tu'u (2004: 75) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai test atau angka yang diberikan oleh guru.

Hasil penelitian di atas juga didukung oleh hasil penelitian tentang “Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Sarana Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Wiyata Karya Natar Tahun Pelajaran 2010/2011” yaitu dengan hasil Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi sederhana menunjukkan variabel motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar sebesar 0,488 setelah dikonsultasikan ke kriteria korelasi (antara 0,400 sampai dengan 0,599) maka hubungan sebesar 0,488 antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar tergolong cukup tinggi. Sedangkan koefisien determinasi ($r^2 = 0,739$) berarti terdapat kontribusi sebesar 73,9 % antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar dan sisanya 26,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil yang ditunjukkan dari kedua penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa kedua penelitian tersebut sama-sama menunjukkan besarnya motivasi belajar terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan dari hasil perhitungan yang dilakukan oleh kedua peneliti. Dari samanya hasil yang didapatkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar dalam prestasi belajar yang telah dilakukan kedua peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi sangat berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar. Motivasi sendiri merupakan faktor intrinsik yaitu dorongan dalam diri sendiri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada siswa-siswi kelas XI SMA Negeri 2 Metro tahun pelajaran 2012-2013, yaitu dengan hasil pengaruh kontribusi sebesar 0,753 atau 75,3% terhadap variabel Y.

Saran

Saran yang dapat dikemukakan dari penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 2 metro adalah:

1. Kepada guru

Guru hendaknya mengetahui prinsip-prinsip motivasi yang dapat membantu pelaksanaan tugas mengajar dan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan.

2. Kepada siswa

Saran kepada seluruh siswa agar lebih meningkatkan motivasi belajar yang mereka miliki saat ini, baik yang dari dalam diri siswa maupun yang datang dari luar diri siswa tersebut. Selain itu siswa juga disarankan untuk mengulang kembali pelajaran yang telah diajarkan oleh guru sehingga hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai dengan baik dan memuaskan.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya hendaknya dapat mengambil sampel lebih luas atau latar belakang yang berbeda seperti jenjang pendidikan nya, serta mencari faktor lain yang memiliki kekuatan pengaruh yang tinggi selain motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Purwanto, M.N. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Sardiman, A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Tu'u, T. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. PT. Gramedia Widiasarana. Jakarta.

Yusuf, S. 1993. *Dasar-dasar Pembinaan Kemampuan Proses Belajar Mengajar*. Bandung : CV. Andria.